BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan pelajaran yang sudah diajarkan sejak dini dan sekarang mulai berkembang pesat baik materi maupun kegunaannya. Selain itu pelajaran matematika mampu mempertajam penalaran,berfikir logis dan teorotis. Oleh kareana itu hendaknya matematika harus dipelajari guna untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

Namun masih banyak yang beranggapan bahawa pelajaran matemaika adalah pelajaran yang sulit dan membosankan, sehigga banyak siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika bahkan merasa takut apabila ada pelajaran matematika. Namun dibalik itu semua, pelajaran matematika menduduki peran penting karena jam pelajaran matematika di sekolah lebih banyak di bandingkan dengan pelajaran yang lainnya.

Motivasi belajar mempunyai peranan penting terhadap kegiatan belajar baik untuk guru maupun siswa. Dalam pembelajaran matematika motivasi belajar siswa masih tergolong rendah, ini terbukti dengan kesulitan siswa dalam mengerjakan soal dan kesalahan dalam menyelesaikan suatu masalah. Kesulitan dan kesalahan siswa dapat dilihat dari hasil pekerjaan siswa yang masih kurang memuaskan.

Banyak faktor yang mungkin memnyebabkan rendahnya kemampuan siswa. Terdapat faktor luar dan faktor dalam yang dapat mempengaruhinya. Faktor dari luar yaitu faktor yang berasal dari luar siswa

itu sendiri, meliputi presatsi belajar siswa dapat dipengaruhi oleh kondisi keluarga, lingkungan, gur, teman, alat belajar yang digunakan, dan sebagainya. Sedangkan faktor dari dalam diri siswa dapat dipengaruhi dari motivasi, bakat, minat, intelektual dan sebagainya.

Kurangnya kemampuan siswa disebabkan karena tidak pahamnya suatu materi atau penguasaan materi yang dimiliki siswa. Salah satunya dengan pemberian tes atau soal tentang materi tersebut kepada siswa. Kesalahan siswa dalam mengerjakan soal dapat menjadi petunjuk sejauh mana penguasaan materi yang dimiliki siswa. Kesalahan-kesalahan yang dialami siswa dapat diidentifikasi masalahanya dan dicari factor-faktor yang mempengaruhinya. Informasi tentang kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal matematika dapat digunakan untuk meningkatkan mutu belajar mengajar dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

Seorang guru hendaknya harus pintar-pintar memilih metode untuk membuat siswa lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran matematika. Namun masih banyak guru yang menggunakan metode konvensional dalam menyampaikan pelajaran, sehingga cenderung membuat siswa merasa lebih bosan dan tidak terfokus pada pelajaran yang disampaikan. Untuk mendapatkan proses belajar maka harus ada komunikasi dua arah antara guru dengan siswa, sehingga siswa tidak cenderung pasif dalam mengikuti pelajaran. Pada dasaranya pembelajaran yang aktif membuat siswa lebih kreatif. Kreativitas tiap siswa berbeda-beda, apabila siswa memiliki kreativitas yang tinggi maka hasil belajar siswa cenderung baik.

Variasi belajar sudah banyak dilakukan tetapi masih belum ada peningkatan hasil belajar dan tanggung jawab siswa Oleh karena itu perlu dilakukan inovasi baru untuk membuat siswa lebih tertarik belajar matematika sehingga dapat membuat siswa bisa fokus dalam mengikuti pelajaran. Semakin tinggi minat belajar dan pemahaman materi maka semakin tinggi pula tingkat keberhasilan belajar siswa.

Berdasarkan dari uraian diatas , permasahan dapat ditetapkan yaitu banyaknya kesalahan yg dilakukan siswa dalam mengerjakan soal dan sejauh mana penguasaan materi yang di dapat siswa. Oleh karena itu,penulis bermaksud untuk mengadakan penelitian dengan judul ”Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Operasi Bentuk Aljabar Pada Siswa Kelas VII Semester Gasal Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Ngadirojo Tahun Pelajaran 2013/2014 “

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut :

1. Matematika merupakan pelajaran yang penting yang hendak di pelajari guna untuk mendidik pola pikir anak sehinga dapar berfikir kritis dan teoritis.
2. Banyak siswa menganggap pelajaran matematika adalah pelajaran yang sulit dan menakutkan.
3. Kesalahan siswa dalam menyelesaikan soal operasi aljabar yang belum diketahui secara pasti penyebabnya.

4. Guru kurang memperhatikan siswa dalam penyampaian materi pelajaran
5. Guru masih menggunakan metode yang belum sesuai sehingga membuat siswa merasa bosan dalam mengikuti pelajaran.
6. Peran guru begitu menentukan dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Agar peneliti dapat terarah dan mendalam dan menghindari terlalu luas masalah yang dibahas, maka penulis memberikan batasan berdasarkan identifikasi masalah diatas, yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti disini difokuskan pada kesalahan yang dilakukan siswa dalam menyelesaikan soal operasi dalam bentuk aljabar yang ditinjau dari aspek kesalahan dalam pemahaman soal, kesalahan dalam pemahaman konsep, dan kesalahan dalam perhitungan.
2. Peneliti hanya meneliti pada siswa kelas VII semester gasal SMP Negeri 1 Ngadirojo Wonogiri.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Jenis kesalahan apa yang sering di lakukan siswa dalam menyelesaikan soal operasi bentuk aljabar pada kelas VII SMP Negeri 1 Ngadirojo Wonogiri ?
2. Apa penyebab terjadinya kesalahan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ngadirojo Wonogiri dalam menyelesaikan soal oerasi bentuk aljabar?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari peneliti adalah :

1. Untuk mengetahui jenis kesalahan apa yang sering di lakukan siswa dalam menyelesaikan soal operasi bentuk aljabar pada kelas VII SMP Negeri 1 Ngadirojo Wonogiri.
2. Untuk mengetahui apa penyebab terjadinya keslahan siswa kelas VII SMP Negeri 1 Ngadirojo Wonogiri dalam menyelesaikan soal oerasi bentuk aljabar.

F. Manfaat Penelitian

Secara khusus hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam dunia pendidikan baik secara langsung maupun tidak. Adapun manfaat dari penelitian antara lain :

1. Bagi siswa

   Supaya siswa mengetahui letak kesalahan dalam mengerjakan soal dan dapat memperbaikinya .

2. Bagi guru

   Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk memperbaiki layanan pembelajaran dan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam perbaikan strategi pembelajaran guna mencegah terjadinya kesalahan –kesalahan yang dilakukan oleh siswa.

3. Bagi Sekolah

   Hasil penelitian ini dapat digunakan kepala sekolah untuk memperbaiki layanan pembinaan dan peningkatan kualitas bagi SMP Negeri 1 Ngadirojo Wonogiri.